

**PERAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM SIKLUS PENJUALAN
UNTUK MENCEGAH KECURANGAN DAN
KERUGIAN
(STUDI KASUS PADA RESTORAN KOREA “M”)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat Untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Stefanie Christina Kefas

2013130009

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan Keputusan

BAN – PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2018

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROLS
WITHIN SALES CYCLE
TO PREVENT FROM BUSINESS FRAUD AND LOSS
(STUDY CASE IN KOREAN RESTAURANT “M”)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted as a part of requirements To get Bachelor Degree in
Economics

By:

Stefanie Christina Kefas

2013130009

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

DEPARTMENT OF ACCOUNTING

Terakreditasi berdasarkan Keputusan

BAN – PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Peran Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan
untuk Mencegah Kecurangan dan Kerugian
(Studi Kasus Pada Restoran Korea "M")**

Oleh:

Stefanie Christina Kefas

2013130009

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Gery", is written over the name of the chair of the Accounting Program.

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Paulina", is written over the name of the supervisor.
Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA

PERNYATAAN :

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stefanie Christina Kefas
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 7 Agustus 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130009
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SIKLUS PENJUALAN UNTUK
MENCEGAH KECURANGAN DAN KERUGIAN
(STUDI KASUS DI RESTORAN KOREA "M")

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak.,CMA.,CSRS.,CSRA

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2018

Pembuat Pernyataan :



(Stefanie Christina Kefas)

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis begitu pesat dan mengharuskan perusahaan bersaing secara kompetitif untuk mendapatkan pasar yang menguntungkan. Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang memiliki perkembangan sangat cepat karena kebutuhan pokok manusia adalah makan dan minum. Para pelaku bisnis mendirikan banyak restoran baik cita rasa lokal maupun internasional untuk menarik hati pelanggan. Dalam situasi persaingan yang ketat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja operasi perusahaan agar dapat bersaing secara kompetitif. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk memanfaatkan sumberdaya, kekuatan, dan kesempatan yang ada. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa aktifitas bisnis yang saling berkaitan satu sama lain, salah satunya adalah siklus penjualan.

Pengendalian internal adalah aturan yang di buat oleh *top management* untuk mencapai tujuan perusahaan, serta membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang benar atau andal dan sesuai dengan aturan, serta mengurangi atau mencegah terjadinya *fraud or error*. Perusahaan sebaiknya menerapkan lima komponen pengendalian internal menurut COSO pada siklus penjualan guna mengatasi risiko yang ada seperti kesalahan pencatatan pesanan, adanya rangkap jabatan, kurangnya pengawasan, kesalahan dalam melakukan tugas, serta penyimpanan yang tidak aman. Risiko tersebut dapat muncul karena adanya kelemahan pada aktivitas pengendalian yang telah diterapkan.

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengelolaan persediaan adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyusun data-data yang diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diberikan rekomendasi yang sesuai bagi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah penelitian lapangan, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, juga studi literatur, yaitu membaca buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang disajikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang berjalan di Restoran Korea "M" dalam siklus penjualan untuk mencegah kecurangan dan kerugian ternyata belum memadai. Pengawasan dalam restoran yang tidak optimal karena tidak adanya supervisor mengakibatkan adanya peluang terjadinya kecurangan. Rangkap jabatan antara fungsi kasir dan pencatatan yang dilakukan oleh satu orang yang menimbulkan kesempatan dalam melakukan kecurangan. Penyimpanan yang tidak aman seperti digunakannya laci dengan kunci manual yang menyebabkan adanya potensi pencurian aset. Restoran Korea "M" sebaiknya merekrut supervisor untuk meningkatkan pengawasan dalam restoran serta melakukan kontrol, menggunakan mesin kasir dengan sistem komputer agar fungsi pencatatan dan kasir dapat dilakukan oleh pihak berbeda, dan menyimpan aset dalam mesin kasir berupa *cash* sehingga menjadi lebih aman dan terjaga.

Kata kunci: pengendalian internal, siklus penjualan, kecurangan, kerugian

ABSTRACT

Business has been growing rapidly, requiring companies to struggle in a tight business competition in order to reach prospective market. Culinary industry is one example of business with rapid development driven by basic human needs for food and beverage. Business practitioners continue to open various restaurants serving both local appetite and international appetite in order to attract customers. Within a tight competition, companies are urged to enhance corporate operating performance in order to battle in a competitive manner. One effort to conduct is by developing accounting information system for the utilization of available resources, strength, and opportunities. Accounting information system consists of several business activities relating to each other, one of those activities are sales cycle.

Internal control is a rule made by top management to achieve company goals, and helps companies produce financial reports that are true or reliable and accordance with the rules, moreover to reduce or prevent fraud or errors. Companies should apply five components of internal control within sales cycle according to COSO in order to overcome possible risks such as incorrect register of order, dual position policy, lack of supervision, mistakes in performing task, as well as insecure cash storage. Those risks may emerge due to certain weakness of applied internal controls.

The method of research used to solve the problems in inventory management is a descriptive method. This type of method is carried out by collecting some data to be further analyses so that suitable recommendations can be made for the company. The technique to collect some data to get information is gained through field study such as interview, observation, and documentation, also literature review which is reading some reference books related to inventory management. The data processing techniques used in this research are a qualitative analysis presented by the result of the interview and observation.

Based on the research conducted, it can be concluded that internal controls of sales cycle within the “M” Korean Restaurant have not been adequate to prevent from business fraud and loss. The absence of supervisor contributes to less optimal restaurant supervision because it may raise the chance of business fraud. In addition, dual position between cashier and barista may lead to inefficiency of performance. Moreover, both cashier and accounting functions undertaken by a single person could raise a potential fraud. Besides, there is also a potential company asset theft since the money is only kept in a cash drawer with manual key. The “M” Korean Restaurant should recruit a supervisor to enhance restaurant supervision as well as to perform control. Moreover, a computerized cashier machine must be used that both accounting and cashier functions could be undertaken by different parties. Besides, assets must be kept in a cashier machine for safety reason.

Key words: internal controls, sales cycle, fraud, loss

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan pertolongan-Nya, penulis telah diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan draf skripsi yang berjudul “PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA KERUGIAN DAN KECURANGAN”. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan., Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi.

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Keluarga penulis yang terkasih, yaitu kedua orang tua penulis yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun, mendidik, memberikan nasihat, dan memberi motivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan arahan dalam penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan sekaligus dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi nasihat serta semangat dalam masa penulis perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen yang mengajar di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang sangat berharga dan berguna untuk penulis.
6. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan semangat dan sudah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai. Terima kasih untuk kerjasama, masukan dan nasihat yang sudah diberikan kepada penulis.

7. Teman-teman seperjuangan penulis saat seminar dan skripsi terima kasih untuk saran dan motivasi yang sudah kalian berikan.
8. Seluruh staf tata usaha yang telah mendukung berjalannya proses perkuliahan penulis.
9. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Desember 2018

Penulis,

Stefanie Christina Kefas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB 2	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.2 Pengendalian Internal.....	8
2.2.1 Definisi Pengendalian Internal.....	8
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengendalian Internal.....	9
2.2.3 COSO Internal Control Framework	10
2.2 Siklus Penjualan	15
2.3 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	16
BAB 3	17
METODE PENELITIAN.....	17

3.1. Metode Penelitian.....	17
3.1.1. Sumber Data Penelitian.....	17
3.1.2. Variabel Penelitian.....	17
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	19
3.2. Objek Penelitian.....	19
3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	20
3.2.2 Struktur Organisasi.....	20
3.2.3 Job Description.....	20
BAB 4.....	22
PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Siklus Penjualan Restoran Korea "M".....	22
4.1.1 Tahap Penerimaan Pemesanan.....	22
4.1.2 Tahap Proses Pembuatan Pesanan.....	22
4.1.3 Tahap Pengantaran Pesanan.....	22
4.1.4 Tahap Penagihan dan Pembayaran.....	22
4.2 Analisis Pengendalian Internal Restoran Korea "M".....	23
4.3 Rekomendasi Siklus Penjualan Restoran Korea "M".....	40
4.3.1 Rekomendasi Struktur Organisasi.....	40
4.3.2 Rekomendasi <i>Job Description</i> yang terlibat dalam Siklus Penjualan.....	40
4.3.3 Rekomendasi Gambaran Siklus Penjualan Restoran Korea "M".....	42
4.3.4 Rekomendasi Pengendalian Internal Restoran Korea "M".....	43
4.4 Peran Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan untuk Mencegah terjadinya Kerugian dan Kecurangan.....	47
BAB 5.....	51
SIMPULAN DAN SARAN.....	51

5.1. Simpulan	51
5.2. Saran.....	53

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3.1 Interaksi Antar Variabel.....	18
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Restoran Korea “M”.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Management’s philosophy, Operating Style, and Risk Appetite	23
Tabel 4.2 The Board Of Directors	24
Tabel 4.3 Commitment to integrity, ethical value, and competence	25
Tabel 4.4 Organizational Structure.....	26
Tabel 4.5 Methods of assigning authority and responsibility	26
Tabel 4.6 Human Resource Standards.....	27
Tabel 4.7 Inherent Risks.....	27
Tabel 4 8 Residual Risks.....	28
Tabel 4.9 Proper Authorization of Transaction and Activities.....	29
Tabel 4.10 Segregation of Duties	30
Tabel 4.11 Design and Use document and Records	32
Tabel 4.12 Safeguarding Assets, records, and Data.....	35
Tabel 4.13 Independence Checks on Performance	36
Tabel 4.14 Information And Communication	38
Tabel 4.15 Monitoting Activities.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Flowchart Siklus Penjualan Restoran Korea “M”

Lampiran 2 Summary COSO Internal Control

Lampiran 3 Rekomendasi Struktur Organisasi

Lampiran 4 Rekomendasi Flowchart Siklus Penjualan Restoran Korea “M”

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu kebutuhan pokok makhluk hidup adalah makan dan minum. Hal tersebut menjadikan bisnis makanan kerap digandrungi oleh banyak wirausaha untuk meraih keuntungan. Banyaknya pebisnis dalam bidang industri makanan menjadikan persaingan semakin menarik dan menghasilkan berbagai jenis restoran dari cepat saji hingga tradisional.

Seperti yang dikutip dalam berita Tempo pada bagian bisnis, bahwa Industri makanan masih menjadi andalan di tahun 2018. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Kementerian Perindustrian yang mencatat bahwa sumbangan industri makanan dan minuman terhadap PDB industri nonmigas mencapai 34,95 persen pada triwulan ketiga 2017. Hasil itu menjadikan sektor makanan dan minuman menjadi kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lain.

Di samping itu, industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak. Tidak hanya meliputi perusahaan skala besar, tapi juga telah menjangkau di tingkat kabupaten untuk kelas industri kecil dan menengah. (Tim Tempo, 2017).

Pada era globalisasi, industri makanan seperti restoran kini tidak hanya menyediakan makanan khas Indonesia, tetapi juga memberikan peluang bisnis yang memunculkan kesempatan bagi restoran-restoran dengan cita rasa internasional untuk berunjuk gigi dalam memikat konsumen dalam negeri, salah satunya adalah restoran korea yang saat ini memiliki magnet tinggi dalam menarik konsumen.

Restoran korea banyak bermunculan di kota-kota besar dan memiliki penggemar yang cukup tinggi. Salah satunya adalah Restoran Korea "M" yang berada di Kota Bandung yang baru membuka usahanya beberapa bulan lalu (Restoran berdiri September 2017, Penelitian dilakukan Januari 2018) . Kendati masih baru, Restoran "M" sudah mampu menjaring banyak konsumen dan meraih keuntungan yang cukup baik.

Restoran Korea "M" baru beberapa bulan berdiri sehingga pengendalian internal dalam siklus penjualan restoran tersebut masih belum memadai, mulai dari posisi, fungsi, dan pengawasan. Tentu diperlukan penelusuran dan analisis lebih

lanjut mengenai apa yang harus ditambahkan, diperbaiki, dan apa yang harus dilakukan dalam mencapai pengendalian internal yang lebih baik serta maksimal, terutama pada siklus penjualan yang menjadi penunjang utama dalam memberikan keuntungan restoran agar terhindar dari kerugian dan praktik kecurangan.

Dengan demikian, penulis tertarik pada pentingnya evaluasi atas pengendalian internal dalam siklus penjualan karena pengendalian yang memadai akan mencegah terjadinya kerugian dan kecurangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal yang selama ini diterapkan di Restoran Korea "M"?
2. Bagaimana pengendalian internal dalam siklus penjualan pada Restoran Korea "M"?
3. Bagaimana pengendalian internal yang memadai dalam siklus penjualan pada Restoran Korea "M"?
4. Bagaimana peran pengendalian internal dalam siklus penjualan untuk mencegah terjadinya kerugian dan kecurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan dalam Restoran "M".
2. Untuk mengetahui pengendalian internal dalam siklus penjualan pada Restoran Korea "M".
3. Untuk mengetahui pengendalian internal yang memadai dalam siklus penjualan pada Restoran Korea "M".
4. Untuk mengetahui peran pengendalian internal dalam siklus penjualan untuk mencegah terjadinya kerugian dan kecurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan, penulis, dan para pembaca. Kegunaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Restoran "M"

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan rekomendasi mengenai system dan pengendalian internal yang lebih baik untuk diterapkan agar mencegah terjadinya kerugian dan kecurangan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana pengetahuan serta penerapan secara nyata teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini menjadi penambah wawasan mengenai sistem dan peristiwa yang terjadi di kehidupan bisnis secara nyata serta melihat bagaimana teori dapat diaplikasikan dalam bisnis tersebut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada saat ini, banyak perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaannya sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Keandalan sistem menjadi penting dan patut diterapkan secara ideal untuk mencapai hasil yang maksimal. Di dalam sistem terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk mencapai sistem informasi akuntansi yang baik maka diperlukan sinergi antara komponen-komponen tersebut.

Dalam berbagai komponen sistem tetap diperlukan pengawasan dan pengendalian oleh perusahaan agar berjalan sesuai tujuannya. Pengendalian internal dari perusahaan harus berjalan secara tepat agar setiap komponen sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik juga. Selain adanya pengendalian internal yang baik, harus terdapat juga langkah-langkah dalam upaya untuk melakukan pengamanan terhadap komponen-komponen sistem informasi. Sistem informasi akuntansi juga dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi

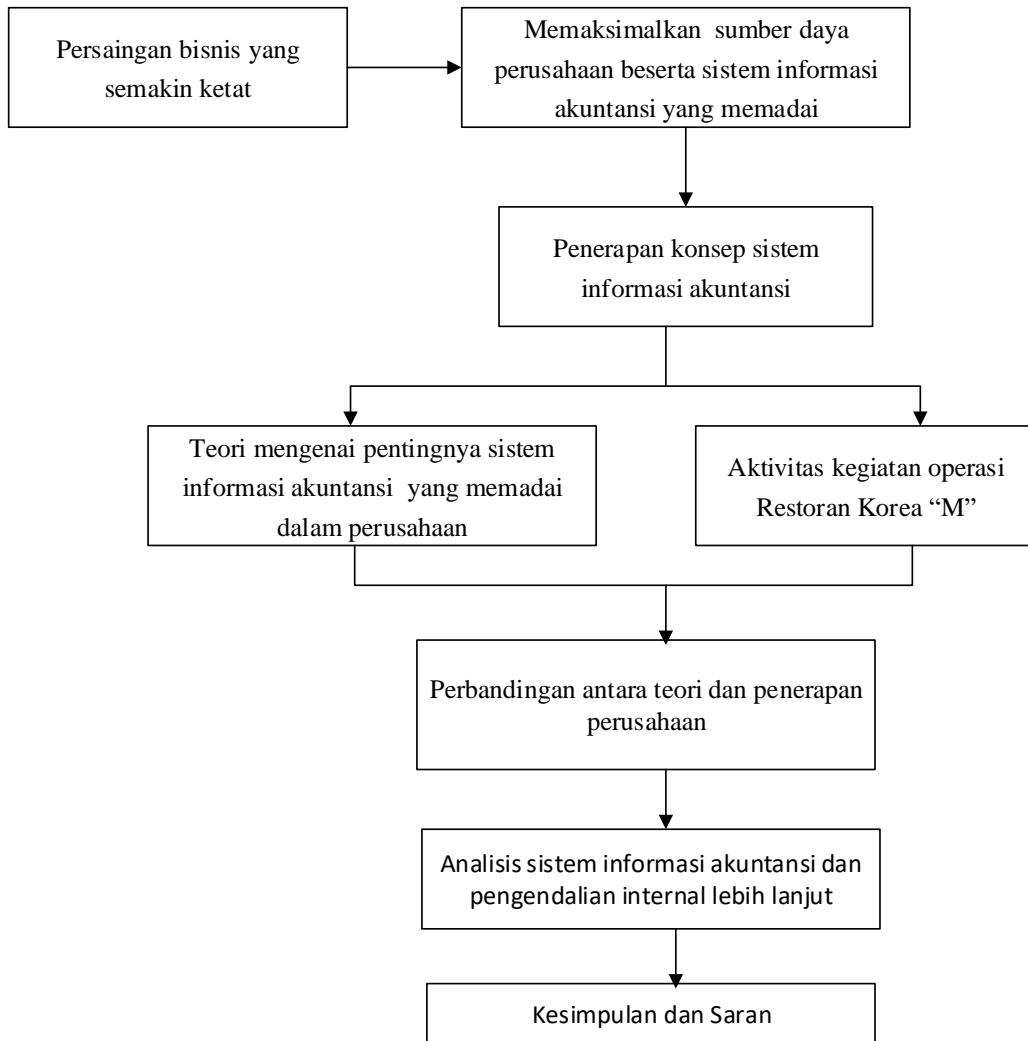
fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya.

Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam setiap kegiatan merupakan suatu hal yang mendasar bagi keberhasilan manajemen. Pengendalian yang efektif memungkinkan bagi manajemen untuk memanfaatkan segala sumberdaya perusahaan secara efektif, untuk memenuhi tanggungjawabnya serta untuk meningkatkan reliabilitas (tingkat kepercayaan) dan pemanfaatan informasi yang diperoleh. (Murtin, 2015:2).

Pengendalian internal yang efektif dalam suatu organisasi akan memberikan jaminan bagi manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Pengendalian internal juga merupakan suatu ukuran dari tingkat pengendalian dan keamanan internal organisasi, sehingga disebut juga sebagai struktur pengendalian internal (SPI). Struktur memiliki arti bahwa fungsi pengendalian internal melekat dalam setiap struktur organisasi perusahaan. Jika struktur pengendalian internal berjalan dengan baik dan efektif maka semua kegiatan, sumber daya organisasi, dan data dapat dimonitor dan dikendalikan. Struktur pengendalian internal mendapat perhatian yang sangat besar oleh para akuntan karena sebagai kunci penggunaan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Para akuntan harus berperan aktif dalam membangun dan mereview kerangka pengendalian melalui pembuatan desain sistem informasi untuk menjamin bahwa struktur pengendalian internal direncanakan dengan baik dan dapat digunakan untuk pemeriksaan oleh akuntan. (Murtin, 2015:3)

Penerapan pengendalian internal yang baik beserta sistem informasi akuntansi yang ideal adalah pondasi utama dalam kegiatan operasi agar aktifitas perusahaan berjalan tanpa kendala. Hal tersebut mengingatkan bahwa pengendalian internal sangat penting untuk dijalani agar mendapatkan keuntungan maksimal dan agar semua yang terjadi dalam perusahaan berada didalam kendali yang benar. Dalam hal ini perlu dianalisis lebih lanjut mengenai apakah perusahaan sudah memiliki pengendalian internal dalam siklus penjualan yang tepat, efektif, dan efisien serta apakah pengendalian yang sudah ada dapat mengurangi adanya potensi *human error* bahkan kecurangan.

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis

Masalah yang terjadi dalam Restoran Korea "M" diantaranya adalah timbulnya perangkapan fungsi yang cenderung mengakibatkan adanya inefisiensi dalam bekerja. Pengawasan yang tidak maksimal oleh pemilik dan tidak adanya supervisor yang menimbulkan potensi adanya tindakan kecurangan oleh karyawan yang tidak berwenang. Kesalahan pencatatan muncul karena disebabkan sistem order yang kurang praktis. Dampak nyata dari hal tersebut mengakibatkan kesalahan total harga pesanan serta pemeriksaan dua kali yang melelahkan setiap hari.

Pada Restoran Korea "M" ditemukan juga adanya selisih antara jumlah yang tercatat pada *record* dan uang tunai hasil penjualan. Restoran Korea "M" sudah

melakukan pemasangan CCTV tetapi pemilik jarang mengawasi karena terhalang kesibukan bisnis lain. Hal tersebut berdampak pada pengawasan yang menjadi kurang maksimal walau sudah dibantu teknologi. Wewenang satu karyawan yang memegang kendali pada akses kas keluar dan masuk juga tidak dibatasi. Hal tersebut menambah kelemahan dalam pengendalian yang menjadikan potensi kecurangan menjadi semakin besar.

Permasalahan mengenai kelemahan pengendalian tersebut dapat dikendalikan dan diperbaiki melalui pengendalian internal yang baik dan sesuai dengan sistem yang memadai seperti melakukan rekrut *supervisor* agar pengawasan baik di lapangan kerja maupun CCTV menjadi lebih maksimal, lalu menambah karyawan yang diperlukan dengan posisi berbeda disertai *job description* yang jelas, perbaiki sistem penjualan dengan cara pemesanan yang lebih efektif, dsb.

Murtin (2015) menjelaskan bahwa jika struktur pengendalian internal berjalan dengan baik dan efektif maka semua kegiatan dan sumber daya perusahaan dapat diawasi dan dikendalikan. Contohnya yaitu berupa pengawasan yang efektif dalam siklus penjualan perusahaan, adanya pemisahan fungsi, *job description* yang memadai, serta otorisasi yang jelas. Dampak yang dirasakan perusahaan akan terasa nyata karena pengendalian internal yang memadai akan mencegah berbagai potensi hal buruk terjadi, seperti kecurangan yang mengakibatkan kerugian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal harus mendapat perhatian lebih karena jika pengendalian internal yang ideal tercapai merupakan kunci dan pondasi dalam mencapai tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai pengendalian internal dalam siklus penjualan pada Restoran Korea "M" dengan judul "Peran Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan untuk Mencegah terjadinya Kerugian dan Kecurangan."

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai sistem penjualan dan pengendalian internal Restoran Korea "M" yang berada di jalan Mekar Wangi yang berada di kota Bandung. Jangka waktu penelitian adalah selama 11 bulan yang dilakukan dari bulan Januari 2018 sampai bulan November 2018.